

SKRIPSI

MODALITAS KEMENANGAN DYTHA DHAMAYANTI PRATIWI PADA PEMILU DPRD TAHUN 2024 DI DAERAH PEMILIHAN I KOTA PONTIANAK



Jurusan Ilmu Administrasi

Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

Nur Rahma Dianti
NIM. E1051211054

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

SKRIPSI

**MODALITAS KEMENANGAN DYTHA DHAMAYANTI
PRATIWI PADA PEMILU DPRD TAHUN 2024
DI DAERAH PEMILIHAN I
KOTA PONTIANAK**

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Ilmu Administrasi

Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

**Nur Rahma Dianti
NIM. E1051211054**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
MODALITAS KEMENANGAN DYTHA DHAMAYANTI
PRATIWI PADA PEMILU DPRD TAHUN 2024
DI DAERAH PEMILIHAN I
KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Nur Rahma Dianti
E1051211054

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Elyta, M.Si
NIP. 197906272005012002

Tanggal : 17 - 05 - 2025

Dosen Pembimbing Pendamping



As'ad Albatroy Jalius, M.I.P
NIP. 198910172022031006

Tanggal : 16 - 05 - 2025

HALAMAN PENGESAHAN
MODALITAS KEMENANGAN DYTHA DHAMAYANTI
PRATIWI PADA PEMILU DPRD TAHUN 2024
DI DAERAH PEMILIHAN I
KOTA PONTIANAK

Oleh:
Nur Rahma Dianti
E1051211054

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Selasa/27 Mei 2025
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang R 1

Tim Penguji

Ketua



Dr. Elyta, M.Si
NIP. 197906272005012002

Sekretaris



As'ad Albatroy Jalius, M.I.P
NIP. 198910172022031006

Penguji Utama



Drs. Asmad, M.Si
NIP. 196202041988101001

Penguji Pendamping



Akhmad Rifky Setya Anugrah, S.IP, M.Sc
NIP. 199211132022031012

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan



Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 1972052120060410011

ABSTRACT

Nur Rahma Dianti (NIM.E1051211054). The Modality of Dytha Dhamayanti Pratiwi's Victory in the 2024 Regional House of Representatives (DPRD) Election in the Electoral District 1 (Dapil 1) of Pontianak City. **Thesis. Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura 2025.**

This study aimed to describe the political capital, social capital, and economic capital in the victory of Dytha Dhamayanti Pratiwi in the 2024 Regional House of Representatives (DPRD) Election in the Electoral District 1 (Dapil 1) of Pontianak City. This study employed a descriptive research design with a qualitative method. The results of this study revealed the factors that influenced the success of Dytha Dhamayanti Pratiwi in the 2024 Regional House of Representatives (DPRD) Election in the Electoral District of Pontianak City. Firstly, the political capital consisted of the political party's influence, the political elite, and notability. Secondly, the economic capital consisted of belief and connection. Lastly, the economic capital consisted of the budget or money. This study implicated the development of political science, especially a study on political modalities.

Keywords: Legislative, Political Modality, Election.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Modalitas Kemenangan Dytha Dhamayanti Pratiwi pada Pemilu DPRD Tahun 2024 di Daerah Pemilihan I Kota Pontianak”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana seorang kandidat Dytha Dhamayanti Pratiwi, berhasil meraih kemenangan dalam kontestasi Pemilu Legislatif 2024 dengan mengandalkan berbagai bentuk modal yang dimilikinya. Untuk menjawab tujuan tersebut, peneliti menggunakan teori modalitas dari Kacung Marijan, yang mencakup tiga jenis modal utama yaitu modal politik, modal sosial, dan modal ekonomi.

Dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi terhadap partai pengusung, kandidat, tim sukses, tokoh masyarakat, dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemenangan Dytha Dhamayanti Pratiwi tidak terlepas dari keberhasilan dalam memanfaatkan ketiga modal tersebut secara tepat.

Modal politik terlihat dari kedekatannya dengan struktur partai dan dukungan tokoh-tokoh penting, termasuk kepercayaan dari partai pengusung. Posisi strategis ini memperkuat legitimasi politiknya dan memungkinkan Dytha Dhamayanti Pratiwi memperoleh dukungan struktural selama masa kampanye.

Modal sosial terlihat dari kedekatan personal Dytha Dhamayanti Pratiwi dengan masyarakat di Dapil I Kota Pontianak. Ia dikenal sebagai sosok yang komunikatif, terbuka terhadap kritik, dan aktif turun langsung ke masyarakat.

Hubungan sosial yang kuat dengan warga serta reputasi keluarga turut memperkuat kepercayaan publik terhadap dirinya.

Sementara itu, modal ekonomi berperan dalam mendukung kelancaran kampanye, meskipun tidak sepenuhnya bersumber dari Dytha Dhamayanti Pratiwi sendiri. Dukungan logistik berasal dari keluarga, relawan, dan simpatisan yang menunjukkan komitmen secara bersama terhadap keterpilihan kandidat. Pendekatan kampanye lebih banyak difokuskan pada kegiatan tatap muka daripada baliho atau promosi besar-besaran, yang menunjukkan efisiensi dalam penggunaan dana kampanye.

Dengan menggabungkan ketiga modal tersebut, Dytha Dhamayanti Pratiwi mampu membangun citra politik yang kuat, mendapatkan dukungan yang berasal dari masyarakat biasa, serta memperoleh kepercayaan dari partai dan pemilih. Kemenangan ini menunjukkan pentingnya sinergi antara sumber daya politik, sosial, dan ekonomi dalam mendukung keterpilihan kandidat di tingkat lokal, khususnya dalam konteks persaingan yang semakin kompetitif pada Pemilu DPRD tahun 2024.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Rahma Dianti
Nomor Mahasiswa : E1051211054
Program Studi : Ilmu Politik

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan peneliti dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang terlulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 5 April 2025

Yang membuat pernyataan

Nur Rahma Dianti
E1051211054

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Apapun yang sedang kalian kerjakan, bekerjalah dengan profesional. Karena pada dasarnya, hasil yang buruk jauh lebih baik daripada menunda atau tidak mengerjakannya samasekali” (**Raditya Dika**).

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orangtua saya yaitu Mama Monalisa Rosmalina dan Papa Ahmad Sudiyantoro serta saudara saya yaitu Abang Rofiq, Abang Salim, Kakak Asri, dan Abang Razak. Terima kasih saya ucapkan untuk mereka yang telah membantu moril maupun material sehingga membantu dalam proses penyusunan Skripsi ini serta semua keluarga besar saya yang selalu mendoakan, memotivasi, dan mendukung saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Terimakasih saya ucapkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala, dan untuk sahabat terbaik penulis yaitu rekan seangkatan 2021, teman sekelas, rekan organisasi, dan teman-teman lainnya yang selalu memberikan motivasi serta semangat kepada saya, dan juga terakhir saya berterimakasih kepada diri saya sendiri karena dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas segala karunia dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian yang berjudul “Modalitas Kemenangan Dytha Dhamayanti Pratiwi Pada Pemilu DPRD Tahun 2024 Di Dapil 1 Kota Pontianak”. Sebagai salah satu syarat untuk melanjutkan pengerjaan skripsi pada Strata-1 program studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura dengan tepat waktu. Dengan kerendahan hati dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura beserta jajarannya.
2. Herri Junius Nge, S.sos., M.Si, selaku Koordinator Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Elyta, M,Si, selaku pembimbing pertama yang telah memberikan arahan serta masukan terhadap saya selama penulisan ini.
4. As’ad Albatroy Jalius, M.I.P, selaku pembimbing kedua yang juga telah memberikan masukan dan arahan yang sangat membantu dalam penyempurnaan Skripsi ini.
5. Drs. Asmadi, M.Si, selaku dosen penguji utama yang telah memberikan saran dan arahan selama ujian Skripsi dan telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat selama dalam perkuliahan berlangsung.

6. Akhmad Rifky Setya Anugrah, S.IP, M.Sc, selaku penguji pendamping, arahan maupun kritik dalam mengerjakan Skripsi ini hingga bisa terselesaikan dengan baik, dan ilmu yang bermanfaat pada saat waktu perkuliahan berlangsung.
7. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan moral dan dorongan semangat yang tak ternilai harganya selama proses penulisan ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
9. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri terima kasih banyak telah berjuang sejauh ini dengan penuh lika-liku kehidupan yang dijalani. Mampu mengendalikan diri sendiri dan memilih untuk tidak menyerah dalam kondisi apapun, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan. *I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pihak-pihak terkait. Terima kasih atas perhatian dan dukungannya.

Pontianak, Mei 2025

Nur Rahma Dianti
E1051211054

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	iii
RINGKASAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian	11
1.3 Fokus Penelitian	12
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
1.6.1 Secara Teoritis	12
1.6.2 Secara Praktis	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.2 Kerangka Teori: Modalitas Politik	18
2.2.1 Modal Politik	20
2.2.2 Modal Sosial	22
2.2.3 Modal Ekonomi	24
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	25
2.4 Alur Pikir Peneliti	27
2.5 Pertanyaan Penelitian	29

BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Langkah-langkah Penelitian.....	31
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.3.1 Lokasi Penelitian	31
3.3.2 Waktu Penelitian	32
3.4 Subjek dan Objek Penelitian.....	33
3.4.1 Subjek Penelitian.....	33
3.4.2 Objek Penelitian	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Instrumen Atau Alat Penelitian	35
3.7 Analisis Data	36
3.7.1 Keabsahan Data	36
3.8 Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	40
4.1 Deskripsi Umum Kota Pontianak.....	40
4.1.1 Sejarah Singkat Kota Pontianak	40
4.1.2 Kondisi Geografis.....	42
4.1.3 Keadaan Penduduk Kota Pontianak	46
4.1.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	48
4.1.5 Visi dan Misi Kota Pontianak.....	51
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Pontianak Kota	51
4.3 Gambaran Umum Partai Nasional Demokrat.....	53
4.3.1 Sejarah Partai Nasional Demokrat	53
4.3.2 Visi dan Misi Partai Nasional Demokrat	54
4.3.3 Tujuan dan Fungsi Partai Nasional Demokrat.....	57
4.3.4 Lambang Partai Nasional Demokrat	58
4.3.5 Susunan Pengurus DPD Partai Nasional Demokrat Kota Pontianak	59
4.4 Profil Subjek Penelitian	61
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	63
5.1.1 Modal Politik	63

5.1.2 Modal Sosial	72
5.1.3 Modal Ekonomi	80
5.2 Analisis	83
BAB VI PENUTUP	92
6.1 Kesimpulan	92
6.2 Saran.....	94
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	96
DAFTAR PUSTAKA	95
DAFTAR LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1.1 Perolehan Suara Calon Legislatif Partai NasDem Di Dapil 1	5
Tabel 1. 2 Daftar Caleg Terpilih Dengan Perolehan Suara Terbanyak Di Kota Pontianak 2024.....	6
Tabel 1. 3 Data Komperatif caleg terpilih 2019 dan 2024 di Dapil 1 Kota Pontianak.....	7
Tabel 2.1 Hasil penelitian yang relevan	26
Tabel 4. 1 Nama Kepala Pemerintah Yang Pernah Memerintah Kota Pontianak	41
Tabel 4. 2 Batas Wilayah Administrasi Kota Pontianak	46
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Kota Pontianak Per Kecamatan dan Jenis Kelamin Pada Tahun 2024.....	47
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Per Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kota Pontianak semester 2 Tahun 2024	50
Tabel 4. 5 Pengguna Hak Pilih di Kecamatan Pontianak Kota Tahun 2024.	52
Tabel 4. 6 Sususan Pengurus DPD Partai NasDem Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat Periode 2021-2024.....	59

DAFTAR BAGAN

	<i>halaman</i>
Bagan 2.1 Kerangka Pikir Peneliti	28

DAFTAR GAMBAR

	<i>halaman</i>
Gambar 4. 1 Lambang Kota Pontianak.....	40
Gambar 4. 2 Peta Administrasi Kota Pontianak.....	45
Gambar 4. 3 Logo Partai Nasional Demokrat	58
Gambar 4. 4 Dytha Dhamayanti Pratiwi, S.E	61
Gambar 5. 1 Sususan Pengurus DPD Partai NasDem Kota Pontianak	68
Gambar 5. 2 Kampanye Dialogis Dytha Dhamayanti Pratiwi bersama Ketua DPD Partai NasDem	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<i>halaman</i>
1. Paduan Wawancara.....	97
2. DAFTAR NAMA SUBJEK PENELITIAN/ INFORMAN.....	99
3. FOTO-FOTO BERSAMA INFORMAN.....	100
4. Daftar Riwayat Hidup.....	102
5. Surat Tugas Penelitian.....	103

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan umum atau yang biasanya disebut dengan pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Wardhani, 2018). Tujuan diadakannya pemilu agar terselenggaranya pergantian kekuasaan pemerintah secara teratur dan damai sesuai dengan konstitusi (Marijan, 2010). Pemilu wajib bagi setiap warga negara yang menganut sistem demokrasi, melalui pemilu masyarakat dapat menyuarakan apa yang diinginkan dan dicita-citakan sehingga dapat terwujud kehidupan yang lebih baik (Al-Husaini dan Fuady, 2016). Pemilu adalah wujud dari demokrasi yang sesungguhnya, karena kekuasaan yang paling tinggi hanya ada di tangan para rakyat.

Dengan adanya pemilu, maka demokrasi dapat dirasakan oleh kalangan masyarakat dengan adanya kebebasan dalam memilih pasangan calon yang dianggap memiliki integritas untuk memimpin Negara dan Daerah (Tarsidi, dkk., 2019). Di Indonesia pemilu dilakukan pada tahun 1995 yang merupakan pemilu pertama kali di Negara Indonesia. Seiring berjalannya waktu pemilu sudah mengalami perubahan 3 kali perubahan, yaitu pada masa era orde lama yang dimulai dari Presiden Soekarno, kemudian orde baru yang merupakan era Presiden Soeharto, dan yang terakhir hingga saat ini era reformasi (Budiardjo, 2019).

Di Indonesia pemilu diselenggarakan secara serentak di masing-masing 34 provinsi bersama dengan pemilihan calon Presiden, DPR RI, DPRD Provinsi dan

DPRD Kab/Kota (KPU, 2024). Pada pesta demokrasi tahun 2024 ini untuk kedua kalinya masyarakat memilih calon Presiden, DPR, DPD, DPRD secara bersamaan. Tentunya ini kembali menjadi sejarah untuk demokrasi Negara Indonesia yang dapat menjadikan pemilihan umum dilakukan bersamaan dengan pemilihan Presiden, DPR RI, DPD, dan DPRD.

Pelaksanaan proses dari penyelenggaraan pemilihan umum tersebut dengan menggunakan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah serta Presiden dan Wakil Presiden yang pelaksanaannya secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017). Pemilihan umum ini merupakan salah satu wujud pelaksanaan kedaulatan rakyat yang bertujuan untuk memilih pemimpin dan wakil rakyat yang mampu menjalankan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan nasional. Proses pemilu tersebut dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, pengawasan dari lembaga-lembaga terkait, serta didukung oleh sistem yang transparan dan akuntabel guna memastikan tercapainya hasil yang demokratis sesuai prinsip-prinsip negara hukum.

Di tahun 2024 Indonesia kembali menggelar pemilu serentak namun yang berbeda karena pemilu kali ini tak hanya pemilihan kepala daerah saja melainkan pemilihan presiden dan wakil presiden, dan juga anggota legislatif yang dilakukan secara bersamaan. Pada konteks pemilihan umum, dalam hal ini pemilihan anggota legislatif khususnya tingkat daerah diwarnai dengan berbagai dinamika, mulai dari

calon berskandal mantan napi koruptor hingga banyaknya bakal calon dari kalangan pemuda (Tarsidi, dkk., 2019).

Pada pemilu legislatif di Kota Pontianak tahun 2024 sebanyak 657 calon legislatif di Kota Pontianak turut ikut berkompetisi di masing-masing 5 dapil (daerah pemilihan) Kota Pontianak pada pesta demokrasi 5 tahun sekali yang diselenggarakan oleh KPU tersebut. Dari 657 caleg tersebut hanya 45 kursi yang akan diperebutkan oleh para calon legislatif (KPU Kota Pontianak 2024). Adanya penetapan dapil oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) pada pemilu legislatif daerah Kota Pontianak tahun 2024, tentunya membuka peluang bagi para masing-masing calon dan sejumlah partai di Pontianak. Adapun penetapan dapil yang telah diputuskan oleh KPU ialah dapil Pontianak 1 (satu) yang meliputi Kecamatan Pontianak Kota, dapil Pontianak 2 (dua) ialah wilayah Kecamatan Pontianak Barat, dapil Pontianak 3 (tiga) meliputi Kecamatan Pontianak Utara, dapil Pontianak 4 (empat) meliputi Kecamatan Pontianak Timur, dan dapil Pontianak 5 (lima) meliputi Kecamatan Pontianak Selatan & Pontianak Tenggara. Jumlah kursi yang telah disediakan pada pemilihan legislatif Kota Pontianak pada tahun 2024 kali ini sebanyak 45 kursi di masing-masing dapil (KPU Kota Pontianak 2024).

Jika melihat fenomena di masyarakat pada saat ini, realitanya telah terjadi pergeseran perhatian masyarakat akan sosok dari politisi senior yang sudah lama berkecimpung dalam kancah politik Indonesia ke perhatian masyarakat yang kini teralihkan dengan kehadiran kader-kader muda di masing-masing partai pada saat pemilu legislatif maupun dalam pemilihan kepala daerah. Penting untuk diingat masyarakat dalam hal ini adalah pemilih. Dimana kecenderungan perilaku pemilih

di Indonesia sangat ditentukan oleh sosok atau ketokohan seseorang individu politisi itu sendiri, masyarakat kini melihat sosok politisi muda sebagai sebuah harapan dan pembaharuan di tengah dinamika politik (Al-Husaini dan Fuady, 2016:258). Dengan banyaknya generasi muda yang terpilih dalam pemilu maka diharapkan membawa perubahan baru bagi lembaga legislatif baik pusat, provinsi, maupun daerah.

Salah satu aspek penting dalam pemilu adalah keterwakilan perempuan. Keterlibatan perempuan dalam politik sangat krusial untuk memastikan bahwa suara serta kepentingan perempuan terwakili dalam pengambilan keputusan. Namun, meskipun telah ada upaya untuk meningkatkan keterwakilan perempuan, masih terdapat tantangan yang signifikan dalam mencapai keseimbangan gender dalam lembaga legislatif. Pada pemilu 2024, partisipasi perempuan diharapkan dapat meningkat, terutama dengan munculnya caleg muda, yang tidak hanya membawa perspektif baru tetapi juga memberikan harapan bagi generasi muda dan perempuan untuk aktif dalam politik (Setiawan & Djafar, 2023). Langkah-langkah konkret seperti pemberian pelatihan kepemimpinan bagi perempuan, penguatan jaringan politik perempuan, serta dukungan penuh dari partai politik diharapkan mampu mendorong peran perempuan lebih besar dalam panggung politik nasional (Aula, 2023). Dengan keterlibatan yang lebih inklusif, sistem politik Indonesia dapat menjadi lebih adil, representatif, dan responsif terhadap kebutuhan seluruh masyarakat.

Komisi pemilihan umum (KPU) menetapkan daftar calon tetap anggota DPR sebanyak 9.917 masuk dalam daftar calon tetap dari 9.917 caleg ada 1.473 di

antaranya berusia 21-30 tahun, partai politik yang memiliki caleg muda terbanyak yaitu partai Garda Republik Indonesia dengan total caleg 309 orang. Di urutan kedua ada partai Solidaritas Indonesia dengan daftar caleg muda sebanyak 157 orang, selanjutnya ada PKN dengan total caleg muda sebanyak 129 orang dan partai Buruh sebanyak 105 orang.

Partai Gerindra dan PDI Perjuangan menjadi partai dengan jumlah kursi terbanyak, dengan masing-masing memiliki 7 kursi. Lalu disusul oleh Partai Golkar dengan 6 kursi dan diikuti Partai Nasdem dan PKS dengan perolehan 5 kursi. Lebih lanjut, Partai Demokrat dan PKB sama-sama berhasil mengamankan 4 kursi. Kemudian untuk PPP 3 kursi serta PAN dan Partai Hanura masing-masing punya 2 kursi.

Tabel 1.1 Perolehan Suara Calon Legislatif Partai NasDem Di Dapil 1

NO	NAMA	JUMLAH
0	SUARA PARTAI	642
1	DYTHA DHAMAYANTI PRATIWI, S.E.	7.462
2	Hj. Z. YUNIARTI, S.E.	217
3	SETIADY GUNAWAN TJHIN, S.H.	94
4	INDRI OKTARIANI, S.E.	56
5	ERLIANSYAH, S.H.	120
6	SYAH RAMADHAN	27
7	EKO SETIAWAN, S.H.	76
8	A. BAGIR ASSEGAF	263

TOTAL SUARA	8.957
-------------	-------

Sumber: KPU Kota Pontianak Tahun 2024

Merujuk pada tabel 1.1 diatas Dytha Dhamayanti Pratiwi memperoleh suara sebanyak 7.462 jauh diatas suara yang lain dari partai NasDem di dapil 1. Pada tabel di atas suara terbanyak kedua dari caleg partai nasdem yaitu, A. Bagir Assegaf sebanyak 263 dan suara terbanyak ketiga yaitu, Hj. Z. Yuniarti, S.E.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa Dytha berada pada posisi pertama dengan perolehan suara sebanyak 7.462 pada pemilu 2024. Dilihat dari latar belakang calon tersebut, Dytha merupakan caleg baru yang terlibat di dalam dunia politik. Namun Dytha terpilih dan bahkan dipercaya oleh partai NasDem untuk menjadi wakil ketua DPD NasDem Kota Pontianak bidang hubungan sayap dan badan periode 2021-2024.

Tabel 1. 2 Daftar Caleg Terpilih Dengan Perolehan Suara Terbanyak Di Kota Pontianak 2024

Nama (Partai)	Usia (Tahun)	Daerah Pilih/Dapil	Jumlah Suara
Dytha Dhamayanti Pratiwi (NasDem)	30	Dapil 1	7.462
Bebby Nailufa (Golkar)	44	Dapil 1	4.387
Nella Lenny Heriyani (PDI Perjuangan)	51	Dapil 1	4.115
Irwan (Golkar)	41	Dapil 2	5.790
Andi Dhirgam Charnova (PDI Perjuangan)	26	Dapil 2	4.105
Syahrul Efendi (NasDem)	44	Dapil 3	6.207
Suhardi (Gerindra)	46	Dapil 3	4.211

Nama (Partai)	Usia (Tahun)	Daerah Pilih/Dapil	Jumlah Suara
Muhammad Iqbal Muthahar (Gerindra)	33	Dapil 4	6.485
Satarudin (PDI Perjuangan)	46	Dapil 4	5.551
Mansyur Ar (Golkar)	56	Dapil 5	3.957
Yandi (Hanura)	44	Dapil 5	3.098

Sumber: KPU Kota Pontianak Tahun 2024

Merujuk pada tabel 1.2 di atas pada penelitian ini penulis akan melakukan penelitian calon legislatif yang mampu meraih suara pemilih terbanyak di Kota Pontianak. Dia adalah Dytha Dhamayanti Pratiwi yang merupakan calon legislatif Kota Pontianak dengan raihan 7.462 suara di daerah pemilihan 1 Kecamatan Pontianak Kota. Dengan hasil tersebut menempatkan Dytha Dhamayanti Pratiwi sebagai calon legislatif dengan suara terbanyak, padahal Dytha Dhamayanti Pratiwi merupakan calon legislatif pendatang baru di dapil 1 Kecamatan Pontianak Kota. Apalagi di dapil 1 terdapat nama-nama kuat yang pernah menjabat sebagai anggota DPRD Kota Pontianak pada masa periode 2019-2024 yaitu Beby Nailufa, dan Nella Lenny Heriyani.

Tabel 1. 3 Data Komperatif caleg terpilih 2019 dan 2024 di Dapil 1 Kota Pontianak

No	Nama Caleg Terpilih	
	2019	2024
1	Nella Lenny Heriyanti	Ditha Dhamayanti Pratiwi
2	Zulfydar Zaidar Mochtar	Beby Nailufa
3	Akbar Riyanto	Nella Lenny Heriyani
4	Husin	Husin
5	M Yuli Armansyah	Akbar Riyanto
6	Beby Nailufa	Erwin Sugiarto
7	Anwar Ali	Edy Zaidar

8	Erwin Sugiarto	Sarijan
---	----------------	---------

Merujuk pada tabel 1.3 di atas terlihat bahwa Dytha Dhamayanti Pratiwi berhasil mengeserkan politisi senior yang memenangkan pemilu DPRD di dapil 1 tahun 2014 yaitu, Zulfydar Zaidar Mochtar, M Yuli Armansyah, dan Anwar Ali. Menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam komposisi anggota DPRD dari Dapil 1 Kota Pontianak antara tahun 2019 dan 2024. Tingkat persaingan politik yang tinggi mendorong munculnya caleg baru dan menurunnya tingkat keterpilihan beberapa caleg lama. Kemenangan pendatang baru seperti Ditha Dhamayanti Pratiwi juga menandakan dinamika elektoral dan perubahan preferensi pemilih di daerah tersebut.

Dari tabel yang penulis tampilkan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian modalitas kemenangan Dytha Dhamayanti Pratiwi pada pemilu DPRD tahun 2024 di dapil 1 Kota Pontianak. Istilah "modalitas" mencakup berbagai aspek yang berkontribusi pada kemenangan, termasuk modal sosial, ekonomi, politik, dan budaya, yang mungkin tidak langsung tergolong sebagai strategi tetapi tetap memainkan peran penting. Sementara "strategi" cenderung lebih fokus pada rencana atau taktik yang disengaja, "modalitas" menangkap elemen-elemen yang lebih mendasar dan struktural. Modalitas mencakup berbagai sumber daya dan kapasitas yang dimiliki atau dimanfaatkan oleh Dytha Dhamayanti Pratiwi, baik yang bersifat bawaan (misalnya, popularitas, jaringan keluarga) maupun yang dibangun (misalnya, program kampanye, keterlibatan komunitas). Ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dibandingkan hanya membahas strategi eksplisit

yang digunakan. Dikarenakan beliau adalah calon legislatif pendatang baru di dapil 1 Kota Pontianak dan mendapatkan suara tertinggi di antara dapil-dapil lainnya di Kota Pontianak. Tentu membutuhkan suatu modal untuk memenangkan suatu kontestasi politik. Di samping itu caleg muda merupakan kompetitor baru dan memiliki reputasi politik yang baik. Yang perlu dilakukan dan dipersiapkan matang-matang oleh caleg dengan tujuan untuk mencuri hati masyarakat adalah dengan kegiatan berorganisasi dan simpati kepada masyarakat modal politik, modal sosial dan modal ekonomi banyak sekali digunakan oleh para caleg sebagai alat untuk memperkenalkan diri dan mempromosikan diri kepada publik.

Dytha Dhamayanti Pratiwi merupakan yang termuda dari 8 anggota legislatif yang terpilih di dapil I ini, perempuan kelahiran Pontianak, 20 Desember 1994 atau berumur 30 tahun yang merupakan wakil ketua DPD Nasdem Kota Pontianak bidang hubungan sayap dan badan periode 2021-2024 ini mengatakan bahwa hal ini merupakan kali kedua terjun ke dunia perpolitikan. Pada Pemilu 2019, ia sempat maju dari daerah pemilihan yang sama. Namun ia gagal terpilih setelah hanya mendapatkan 1.755 suara.

Penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2019), menemukan bahwa strategi dan tahap kampanye yang dilakukan oleh calon legislatif dan partai politik pada umumnya sama bentuknya yaitu melalui promosi, pemasaran langsung, poster dan kampanye organisasi. Perbedaannya hanya pada aspek pakaian, bahasa serta susunan acara. Strategi komunikasi kampanye yang dilakukan oleh kandidat dalam pemilihan legislatif pada pemilu 14 Februari 2024 yang lalu, secara nasional dapat dikatakan mirip dan identik termasuk di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat.

Meskipun memiliki strategi yang mirip dan sangat identik, namun hasil yang diperoleh para caleg tidaklah sama. Beberapa caleg yang memiliki pengaruh yang kuat atau merupakan kerabat penguasa Kalimantan Barat bisa saja diuntungkan untuk lolos ke kursi parlemen. Hal ini menunjukkan bahwa faktor jaringan, kedekatan dengan tokoh berpengaruh, serta kekuatan modal politik tetap memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan seorang caleg. Selain itu, dukungan partai politik yang solid dan strategi kampanye yang efektif juga menjadi penentu signifikan, sehingga meskipun terdapat kesamaan dalam pendekatan, hasil akhirnya dapat berbeda tergantung pada situasi dan kondisi di lapangan.

Keberhasilan yang diraih untuk bisa duduk di kursi parlemen menjadi sebuah prestasi yang cukup luar biasa mengingat bahwa seorang yang pernah gagal mencalonkan diri merupakan hal yang cukup susah untuk bisa lolos dan meraih suara yang lumayan cukup serta mampu bertarung dengan senior-senior politik di dunia perpolitikan, namun hal tersebut bisa dilakukan olehnya. Sebagai seorang perempuan yang mewakili suara generasi muda kemungkinan hal tersebutlah yang menjadikannya bisa menang, di samping itu Dytha juga merupakan perempuan yang cukup ramah terhadap masyarakat baik yang usia tua maupun yang usia muda tak ada yang di beda-bedakan olehnya. Selain itu, tentu masih banyak faktor lain yang mendorong kemenangan Dytha dalam pemilihan legislatif 2024. Salah satunya adalah faktor kekeluargaan, Dytha merupakan anak pertama dari Bapak Sutarmidji yang sebelumnya menjabat Gubernur Kalimantan Barat selama 1 periode 2018-2023.

Dytha Dhamayanti Pratiwi, merupakan kader Partai NasDem Kota Pontianak. Pemilihan partai sebagai kendaraan menuju pemilu merupakan salah satu strategi yang penting dalam politik, Keberhasilan suatu strategi politik oleh partai politik dalam merencanakan dan melaksanakan, akan ikut berperan pada hasil perolehan suara partai politik dalam pemilu. Karena melihat peluang para kandidat memenangkan pemilu legislatif tentu tidak mudah, sehingga tiap kandidat harus memiliki konsep dan strategi yang dianggap efektif dan unggul dari lawan politik lainnya. Karena itu di antara mereka selalu ada kesempatan yang sama untuk menang dan kalah. Meskipun dalam kompetisi politik peluang menang dan kalah sulit diprediksi namun secara konseptual pada umumnya kemenangan hanya akan diraih oleh para kontestan yang benar-benar sudah mempersiapkan kapasitas diri secara mumpuni. Oleh sebab itu sejumlah kemampuan yang tertata dengan baik dan saling mendukung dengan baiklah yang dibutuhkan untuk meraih kemenangan dalam seluruh proses kompetisi politik yang diharapkan berjalan secara demokratis.

Berdasarkan indikasi tersebut maka penulis mengangkat judul penelitian sebagai berikut: Modalitas Kemenangan Dytha Dhamayanti Pratiwi Pada Pemilu DPRD Tahun 2024 Di Dapil 1 Kota Pontianak.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalahnya adalah:

1. Adanya pergeseran preferensi pemilih pada Pemilu 2024 kepada politisi muda.

2. Persaingan politik yang ketat di Dapil 1 Kota Pontianak.
3. Modalitas sebagai penentu kemenangan.
4. Adanya regenerasi caleg yang berhasil menggeser petahana lama.

1.3 Fokus Penelitian

Sesuai dengan penjelasan latar belakang diatas maka peneliti membatasi fokus penelitian ini pada Modalitas Kemenangan Dytha Dhamayanti Pratiwi Pada Pemilu DPRD Tahun 2024 Di Dapil 1 Kota Pontianak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, “Bagaimana Modalitas Kemenangan Dytha Dhamayanti Pratiwi Pada Pemilu DPRD Tahun 2024 Di Dapil 1 Kota Pontianak?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis modalitas kemenangan Dytha Dhamayanti Pratiwi pada pemilu DPRD tahun 2024 di dapil 1 Kota Pontianak.

1.6 Manfaat Penelitian

Terkait dengan persoalan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

Sebagai sarana pembanding bagi dunia ilmu pengetahuan dalam menambah kajian tentang modalitas yang digunakan untuk meraih kemenangan aktor politik dalam pemilu.

1.6.2 Secara Praktis

1. Untuk Penulis, penelitian ini dapat meningkatkan kredibilitas penulis sebagai seorang akademisi atau profesional di bidangnya. Ini penting untuk membangun reputasi dan kepercayaan dari rekan sejawat maupun masyarakat luas.
2. Untuk Partai Politik, penelitian ini digunakan sebagai bahan acuan dan masukan bagi Partai Politik agar dapat mengetahui modalitas kemenangan dalam pemilihan DPRD di daerah Kota Pontianak baik dari faktor lingkungan politik tidak langsung, lingkungan politik langsung.
3. Untuk Tim Sukses, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi tim sukses agar dapat mereka bisa menarik simpati dan perhatian dari masyarakat serta mempengaruhi masyarakat agar mendapatkan dukungan pada saat kampanye yang akan datang.
4. Untuk Masyarakat, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman tentang politik guna meningkatkan perilaku politik masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di era demokrasi.
5. Untuk Kandidat, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan masukan bagi kandidat agar dapat mempengaruhi perilaku politik masyarakat sehingga bisa menarik simpati dan perhatian dari masyarakat agar mendapat dukungan saat mencalonkan diri menjadi anggota DPRD yang akan datang.